

**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP KETAATAN MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KELURAHAN TONGOWAI KECAMATA TIDORE
SELATAN KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**MUCH. FAHRI YUSUF
BURHANUDDIN KIYAI
D.L TAMPONGANGOY**

Abstrak

Penelitian ini mengangkat judul tentang Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Ketaatan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tongowai Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar warga masyarakat dalam menati pembayaran pajak bumi dan bangunan tersebut, mempelajari perencanaan partisipatif untuk pembangunan di Kelurahan Tongowai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian adalah 32 informan di Kelurahan Tongowai RT 003 Kecamatan Tidore Selatan, instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara terstruktur (guide interview), teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis analisis statistik sederhana atau tugas product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pendapatan sehingga semoga bias mewujudkan pembangunan yang bermanfaat yang memang benar benar mampu menunjang perekonomian masyarakat. yang berarti variabel perencanaan partisipatif merupakan faktor yang menjadi penentu atau determinan efektivitas pembangunan. Semakin terencana dengan baik perencanaan partisipatif maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas

Kata Kunci: Pendapatan Masyarakat, Ketaatan, Pajak

Abstract

This study raises the title of the influence of community income on obedience in paying land and building taxes in the Tongowai village, south Tidore district, Tidore Islan City. This study aims to find out how much community members obey the payment of land and building taxes. Studied participatory planning for development in Tongowai. This study used quantitative methods The research respondents were 32 informants in Tongowai Village, RT 003, South Tidore District, the instruments and data collection techniques used were questionnaires and structured interviews (guide interview), the analytical techniques used to test the hypothesis of simple statistical analysis or product moment tasks. The results of the study show that participatory planning has a positive and significant effect on the effectiveness of income so that it is hoped that it can realize beneficial development that is truly able to support the community's economy. which means that the participatory planning variable is a determining factor or determinant of development effectiveness. The more well-planned participatory planning, the higher the level of effectiveness

Keywords: Community Income, Obedience, Tax

PENDAHULUAN

Pengelolaan pajak bumi dan bangunan menjadi tanggung jawab setiap desa. Proses pengelolaan pajak setiap tahun tergantung pada sistem yang digunakan setiap desa yang bersangkutan. Pengelolaan PBB harus dilakukan dengan efektif dan efisien, mengingat kegiatan ini dilakukan terus berulang setiap tahunnya dan merupakan urusan keuangan. Pengelolaan pajak dilakukan oleh perangkat desa, yaitu setiap perangkat desa memiliki tugas untuk melakukan pendataan, penagihan, dan pengelolaan pelaporan PBB. Perangkat desa menyerahkan laporan dan uang kepada bendahara desa untuk disetorkan ke bank yang sudah bekerja sama dengan pemerintah sebelumnya. Permasalahan yang terjadi di kelurahan Tongowai menyangkut pengelolaan dan pendataan pembayaran PBB, yaitu kebanyakan perangkat desa masih melakukan pendataan dan pengelolaan laporan secara manual, yaitu dengan tulis tangan. Sampai saat ini tingkat partisipasi masyarakat yang ada di kelurahan Tongowai sangat Tinggi.

Pendapatan bukanlah istilah asing bagi masyarakat Indonesia. Semua orang dari segala usia, status social, ekonomi dan budaya pasti pernah mendengar atau bahkan mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada cukup banyak terminology yang dikaitkan dengan pendapatan. Seperti misalnya pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan per kapita, pendapatan daerah, hingga pendapatan Negara.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek berdasarkan prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Rata – rata jenis pekerjaan yang ada di kelurahan Tongowai sebagai Petani dan Nelayan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Karakteristik yang telah dibentuk dari penduduk di berbagai wilayah tersebut mengakibatkan perbedaan cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain perbedaan cara berpikir dan berperilaku, karakteristik keragaman wilayah Indonesia tersebut juga dapat terlihat dalam mata pencaharian dari penduduk setempat. Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan cenderung untuk memilih pekerjaan di lingkungan perkantoran. Sedangkan di wilayah pedesaan, lebih khususnya di kelurahan Tongowai cenderung untuk memilih untuk bercocok tanam, berdagang, dan nelayan. Perbedaan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan menjadi salah satu factor yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat desa dan kota.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat desa yang ada di kelurahan Tongowai dan kota mempunyai karakteristik berbeda yang dapat mempengaruhi cara berperilaku dalam kehidupan sehari hari. Dengan adanya perilaku yang berbeda, tentu dapat mengakibatkan respon masyarakat yang beragam bila dihadapkan pada suatu di luar mereka. Misal saja dengan adanya aturan yang memaksa masyarakat untuk melakukan sesuatu. Aturan yang di bentuk oleh pihak di luar individu tersebut dapat bersifat memaksa sehingga masyarakat harus mematuhi aturan tersebut. Salah satu peraturan yang diterapkan kepada seluruh masyarakat yang mempunyai tempat tinggal di Indonesia adalah peraturan mengenai pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu bisa dijadikan salah satu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini.

1. Janwar Bingku, Patar Rumapea, Martha Ogotan “ *Implementasi kebijakan pengelolaan pajak bumi dan bangunan di dinas pendapatan daerah kota Manado*” sumber daya di dalam implementasi kebijakan pengelolaan PBB di dinas pendapatan daerah, dilihat dari sumber daya manusia khusus menganalisis dan menetapkan potensi PBB tidak memadai sehingga dalam penetapan target kepada masyarakat (wajib pajak) sering mengalami kendala.
2. Ropintauli Lumban Gaol, Johnny Hanny Posumah, Very Y Londa, , “*efektifitas pengelolaan pajak hiburan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado*” Efektivitas pengelola pajak hiburan Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado belum efektif di lihat dari aspek produksi, efisiensi, kepuasan, keadaptasian, kelangsungan hidup, dimana di lihat efisiensi atau sumber daya yang ada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado masih kurang dalam menangani pajak hiburan.

Menurut Sugiono (2016:39) menyatakan bahwa variable dependen atau juga sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen terikat merupakan variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat merupakan variable penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain.

Pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap

kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Maka dari itu di sini penulis menjabarkan dalam table indicator tentang pemahaman Pajak Bumi di bawah ini :

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.Pendapatan	Updating Pendapatan Pajak	Memahami proses pemungutan hingga ke tahap pembayaran yang sesuai serta turut merasakan hasil yang memadai dari pengelolaan pajak.
2.Pemahaman	Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Memahami dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah berupa tanah, bangunan dan rumah
	Sumber Dana	Memahami bahwa pajak adalah iuran rakyat yang digunakan untuk dana
	Memahami tarif Pajak Bumi dan Bangunan	Pajak Bumi dan Bangunan digunakan untuk pembangunan daerah
3.Kesadaran	Sadar bahwa membayar Pajak Bumi dan	Wajib bayar pajak

	Bangunan adalah kewajiban warga Negara Indonesia	
	Melaporkan apabila ada perubahan harta	Selalu melaporkan jika terjadi perubahan harta kekayaan (tanah dan bangunan) yang dimiliki
4.Kualitas Pelayanan	Pelayanan kepada wajib pajak	Memberikan pelayanan yang baik
5.Sanksi Denda	Sanksi dibentuk untuk mencapai kedisiplinan	Sanksi pajak diperlukan agar tercipta kedisiplinan
6.Kepatuhan	Kepatuhan dalam membayar pajak	Belajar untuk patuh dan tidak terlambat membayar pajak

METODE PENELITIAN

Dalam rangka memperoleh data yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan, penulis melakukan pengumpulan data dan penelitian dengan metode kepustakaan yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari literatur yang ada baik berasal dari peraturan perundang-undangan perpajakan maupun dari sumber lain yang berhubungan dengan tema penulis. Objek kajian dalam penelitian adalah untuk mengetahui kesadaran akan terhadap Pengaruh Pendapatan Masyarakat untuk Ketaatan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dan pastinya mampu menghitung

sendiri pajak yang terutang atau pajak yang harus dibayar. Di sini penulis melakukan analisa dengan menggunakan metode kuantitatif.

Dari metode dan jenis penelitian dijelaskan diatas, maka dari itu penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel "X" nya *Pendapatan Masyarakat dan Variabel "Y" nya Kepatuhan Dalam Membayar Pajak*. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai respon atau sampel. Dari penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

X = Pendapatan masyarakat

Y = Kepatuhan Dalam Membayar Pajak

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 32 orang, dengan media wawancara berupa kuesioner penelitian yang di bagi kepada masyarakat setempat sesuai dengan lokasi penelitian penulis.

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah teknik purposive sampling atau lebih dikenal sebagai teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representative dan menggunakan regresi linier korelasi berganda yang di uji menggunakan aplikasi IBM SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis korelasi berganda juga membuktikan adanya korelasi pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh pendapatan masyarakat terhadap ketaatan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan Tongowai, kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,907 dan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,823 yang berarti bahwa kesadaran

masyarakat mempunyai korelasi positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak. Sementara nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,823 bahwa kesadaran masyarakat merupakan faktor penentu atau pengaruh sebesar 82,3 % terhadap kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Tongowai.

Signifikan pengaruh kesadaran terhadap ketaatan dalam membayar pajak melibatkan masyarakat yang ikut berpartisipasi terhadap pembangunan, khususnya pembangunan desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengetahui ketaatan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di sebuah desa atau kelurahan yang ada di Tongowai yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Serta seberapa paham masyarakat yang berbeda usia dan jenis pendidikan sejauh apa mereka berfikir tentang pajak.
2. Masyarakat yang ada di kelurahan Tongowai paham tentang pajak dan mau di bawah kearah mana sih hasil dari pajak tersebut. Namun Masyarakat pun masih mengharapkan infrastruktur yang memadai untuk menunjang perekonomian masyarakat yang lebih baik nantinya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepaatuhan wajib pajak. Hal ini memberikan makna bahwa kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga kan semakin meningkat dan sebaliknya, kesadaran wajib pajak rendah maka tingkat kepatuhan juga akan rendah.

Saran

Implikasi dari hasil penelitian yang di peroleh memperlihatkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak PBB didasarka pada

kesadaran, pengetahuan, dan sikap. Saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat bahwa tingkat kesadaran dalam membayar pajak dengan jujur, transparan, tepat waktu tanpa melampaui batas jatuh tempo pembayaran agar terus dipertahankan dan tidak berubah agar realisasi target pencapaian .
2. Kepada pengurus pajak yang ada di kelurahan Tongowai supaya mampu merealisasikan pembayaran secara online, dan tidak secara manual. Karena di kehidupan yang milineal yang semakin canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduracman. A. 2000. *Ensiklopedia keuangan dan perdagangan*.Cet.IV, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Darwin. 2010 . *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah* Jakarta. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dewi, D.A.A.N 2018. *Modul iii: Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Statistika Terapan. Kota Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Gaol, R.L. Pasumah, J.H Londa, V.Y.2016. Efektifitas Pengelolaan Pajak Hiburan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. Manado : Jurnal Administrasi Publik.
- Intan, K. R. 2014-2016. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2014-2016*. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, Universitas Islan Negeri Raden intan Lampung.
- Narrnia. 2012. *Analisis Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang, Palembang* : Jurnal Penelitian. Palembang Stie Mdp.

- Nurdian, T. 2009. *Sistem Penguasaan Wajib Pajak Terhadap Peraturan Perpajakan*. Semarang : Fakultas Ekonomi.
- Ogotan, M. Bingku, J. Rumapea, P. 2016. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado*. Manado : Jurnal Administrasi Publik.
- Oktaviani, H. 2011. *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Pbb Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Prawoto, A. 2011. *Penilaian Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan* . Yogyakarta: Yogyakarta BPFE.
- Priyanto, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Media Kom.
- Proposal. 2006. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum Dan Sesudah Penerapan Program E-Spt Dalam Melaporkan Spt Masa Ppn Pada Kpp Pratama*. Jakarta : Kebayoran baru tiga.
- S. D. S. Kurniarahayu. 2006. *perpajakan : konsep dan teori*. Jakarta : kencana.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif , R&P*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Tamudji, T. 2001. *Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.*, Yogyakarta : Liberti.
- Yani, A. 2009. *Hubungan Antara Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pemerintah Pusat Dan Pemerintah daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No.126. Sekretariat negara. Jakarta.*
[Http://Www.Wikipedia.Org](http://www.wikipedia.org).

Sumber lain :

Undang – Undang Nomor : 12 Tahun 1985
Tentang Dasar Hukum Pbb Pasal 33 Ayat 3,
Dasar Pemungutannya Pasal 23 Ayat 2.

*Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004
Tentang Perimbang Keuangan Antar*